BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah (rasional, empiris, dan sistematis) untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Rasional berarti kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diminati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan dalam penelitian. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat kualitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, menumpulkan data pada setting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 2

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 8.

memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel.³

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu metode kualitatif yang didasari dengan menggunakan teori pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi diterima atau tidaknya suatu sistem. Model ini pertama kali diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1989.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada penulis dengan memperhatikan objek penelitian. Adapun sumber data yang akan diambil yaitu data primer yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara kepada narasumber berupa angket kuisisioner, ataupun hal lainnya yang terkait mengenai penelitian yang sedang diteliti. Data primer diambil dari hasil interview atau wawancara dengan Kepala Bagian Fundraiser dan kepada donatur DT Peduli Priatim Kota Tasikmalaya khususnya yang menggunakan pembayaran ZIS secara non tunai.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 347.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan, yaitu segala bentuk dokumen baik dalam bentuk tertulis maupun foto atau sumber data kedua sesudah data primer.⁴ Penulis menggunakan sumber data sekunder ini untuk melengkapi sumber data primer.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan kondisi yang alami, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas, pola interaksi dari kehidupan sehari-hari. Dalam mengumpulkan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar atau merasakan informasi yang ada secara langsung.⁶

⁴ *Ibid*, hlm. 70.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 401.

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm. 110.

Dalam hal ini, peneliti memutuskan melakukan observasi partisipasi pasif yang mana peneliti hanya melakukan pengamatan dan mencatat situasi yang tampak pada objek penelitian tanpa ikut berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh pihak DT Peduli Priatim Kota Tasikmalaya.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan potensi yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁷

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara secara langsung kepada ibu Hanifah selaku fundraiser Divisi Penghimpunan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan penghimpunan dana ZIS sexara non tunai serta wawancara tertulis kepada donatur yang pernah menggunakan pembayaran secara non tunai di DT Peduli Priatim Kota Tasikmalaya.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 231

yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dan penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi berupa foto, alat perekam suara sebagai bukti data hasil wawancara yang dilakukan di DT Peduli Priatim Kota Tasikmalaya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif sebagai human instrument, yang menetapkan fokus penelitian, pemilihan informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁹

Adapun kunci instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri serta instrumen pendukung lainnya yang terdiri dari *hard instrument* dan *soft instrument*. *Hard instrument* yang meliputi alat perekam dan kamera, sedangkan *soft instrument* meliputi pedoman wawancara.

⁸ *Ibid.* hlm. 399

⁹ Anwar Sanusisi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 67

E. Uji Kredibilitas Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data¹⁰.

Uji kredibilitas yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas data triangulasi. Dimana peneliti dalam menguji keabsahan data yaitu dengan mengecek data yang diperoleh kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda yang terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

F. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

¹⁰ *Ibid*, hlm. 241

¹¹ *Ibid*, hlm. 244

Menurut Miles dan Huberman, terdapat beberapa model analisis data, diantaranya :¹²

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkul, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila

¹² *Ibid*, hlm. 247-253

tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena pasti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Tempat Penelitian dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat DT Peduli Priatim Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Ir. H Juanda Ruko Juanda Office Center No. 4, Panyingkiran, Kec. Indihiang, Kota. Tasikmalaya, Jawa Barat, 46151.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian seperti pengumpulan data sampai dengan berakhirnya penelitian seperti pengumpulan data sampai dengan berakhirnya penelitian yakni dirasa cukup. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2021 sampai dengan bulan Juni 2022.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun 2021-2022									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
1	SK Judul										
2	Studi Pendahuluan										
3	Penyusunan Usulan Penelitian										
4	Ujian Proposal Penelitian										
5	Pelaksanaan Penelitian : A. Pengumpulan Data B. Pengolahan Data C. Analisis Data										
6	Pelaporan : A. Penyusunan Laporan Penelitian B. Laporan Hasil Skripsi										
7	Sidang Skripsi										